



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	④	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	23 AGUSTUS	DESEMBER	

Bantuan Untuk Korban Gempa Belum "Ngucur"

Menunggu Hasil Verifikasi Pemprov dan Pemerintah Pusat

PANDEGLANG, SN - Walau data kerusakan rumah akibat gempa berkekuatan 6,9 SR beberapa waktu lalu di Pandeglang sudah bersifat final dua pekan lalu dan sudah diajukan ke Pemerintah Pusat. Tetapi, bantuan yang diharapkan dan dijanjikan Pemerintah hingga saat ini belum juga "ngucur" kepada korban.

Camat Mandalawangi, Entus Bhakti membenarkan jika sampai sekarang bantuan dari Pemprov Banten maupun Pemerintah Pusat, yang diperuntukan korban gempa belum "ngucur". Bahkan ia mengaku, tidak bisa memastikan kapan bakal disalurkan.

"Belum turun bantuannya. Saya juga nggak bisa memastikan waktunya. Yang jelas, dari kemarin (Rabu, red) hingga



TINJAU LOKASI BENCANA: Camat Mandalawangi Entus Bhakti (kanan), mendampingi Wakil Bupati Pandeglang Tanto Warsono Arban (kiri), meninjau lokasi bencana di Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang.

hari ini (Kamis, red), Pemprov Banten masih melakukan verifikasi kondisi

kerusakan rumah korban gempa," kata Entus, Kamis (22/8).

Belum lagi ditambahnya, kendala yang ditemuinya saat ini yakni, masih ada sekitar 17 Kepala Keluarga (KK) yang menjadi korban gempa, administrasi kependudukannya seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan dokumen lainnya, belum lengkap.

"Itupun menjadi penghambat turunnya bantuan. Agar bantuan cepat turun, kami juga turun tangan langsung membantu menyelesaikan kekurangan administrasinya," tambahinya.

Entus juga mengaku, sangat berharap bantuan itu cepat turun. Karena tandasnya, warga yang sudah kehilangan rumahnya akibat gempa jika terusan tinggal di rumah saudaranya, sangat tidak mungkin.

"Mudah - mudahan, cepat turun bantuannya. Karena korban bencana sangat menantikannya," harapnya.

Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPPP) Pandeglang, Syarif Hidayat mengaku,

belum bisa merilis jumlah kerugian, soalnya masih diverifikasi kembali oleh tim. "Kami belum bisa rilis total kerugiannya. Kami sudah koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), katanya sedang diverifikasi kembali oleh Pemprov Banten dan dari tim Kementerian juga. Jadi nanti ada data yang valid," ujar Syarif.

Ia juga mengaku, belum bisa memastikan kapan pencairannya. Disarankan, agar mempertanyakannya langsung ke BPBD Pandeglang. Karena menurutnya, pihaknya hanya sebatas mengurus teknis saja.

"Silahkan tanya sama BPBD. Karena dana itu bisa saja masuk ke BPBD. Kami dinas teknis, hanya menginventarisir kondisi secara teknis," tandasnya.

Ia juga belum bisa memastikan, teknis pembangunannya bakal dilakukan DPKPP atau tidak. "Belum ada kepastian, apakah memakai sistem seperti tsunami atau bukan, belum ditentukan. Harus ada juklak juknisnya juga," imbuhnya. (nipal/mardiana)